

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai dampak sektor pertambangan dan investasi terhadap ketimpangan pendapatan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai variabel kontrol di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2015–2024 menggunakan analisis regresi linear berganda, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sektor pertambangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan sektor pertambangan cenderung diikuti oleh penurunan tingkat ketimpangan pendapatan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perkembangan sektor pertambangan selama periode penelitian mampu memberikan manfaat ekonomi yang lebih merata melalui peningkatan kesempatan kerja, aktivitas ekonomi, dan pendapatan masyarakat.
2. Investasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun peningkatan investasi cenderung diikuti oleh penurunan ketimpangan pendapatan, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investasi yang masuk belum sepenuhnya mampu mendorong pemerataan distribusi pendapatan, sehingga manfaat investasi belum dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.
3. Sektor pertambangan dan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai variabel kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan ketimpangan pendapatan, sementara keberadaan IPM sebagai variabel kontrol membantu mengendalikan pengaruh tingkat pembangunan manusia sehingga hubungan antara sektor pertambangan, investasi, dan ketimpangan pendapatan dapat diestimasi secara lebih akurat.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat selama periode 2015–2024 dipengaruhi oleh perkembangan sektor pertambangan dan investasi. Sektor pertambangan terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dalam menurunkan ketimpangan pendapatan, sedangkan investasi belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Namun demikian, secara simultan kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variasi ketimpangan pendapatan, sehingga sektor pertambangan dan investasi tetap memiliki peran penting dalam mendukung pemerataan pendapatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, mengingat sektor pertambangan terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, pemerintah daerah diharapkan dapat terus mengoptimalkan pengelolaan sektor pertambangan secara berkelanjutan melalui peningkatan tata kelola sumber daya alam, penguatan penggunaan tenaga kerja lokal, serta mendorong keterlibatan usaha mikro, kecil, dan

menengah dalam rantai pasok industri pertambangan. Dengan demikian, manfaat ekonomi dari sektor pertambangan dapat dirasakan secara lebih merata oleh masyarakat dan berkontribusi dalam menurunkan ketimpangan pendapatan.

2. Bagi Pemerintah Daerah dan Investor, mengingat investasi belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, pemerintah perlu menciptakan iklim investasi yang lebih berkualitas dan inklusif melalui penyederhanaan perizinan, pemerataan investasi antarwilayah, serta pemberian insentif bagi investasi pada sektor-sektor produktif dan padat karya. Investor juga diharapkan dapat mengarahkan investasinya pada sektor yang mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan nilai tambah ekonomi daerah sehingga manfaat investasi dapat dirasakan oleh masyarakat secara lebih luas.
3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi ketimpangan pendapatan, seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, belanja pemerintah, atau desentralisasi fiskal. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketimpangan pendapatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat maupun daerah lainnya.
4. Terkait Periode dan Metode Penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan, menggunakan cakupan wilayah yang lebih luas seperti tingkat kabupaten/kota atau lintas provinsi, serta mempertimbangkan penggunaan metode analisis lain, seperti regresi data panel, Fixed Effect Model (FEM), Random Effect Model (REM), atau Dynamic

Panel, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh sektor pertambangan dan investasi terhadap ketimpangan pendapatan.

5.3. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, implikasi hasil penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pertambangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan sektor pertambangan tidak selalu memperburuk distribusi pendapatan sebagaimana dijelaskan dalam konsep *resource curse*, melainkan dapat berkontribusi terhadap pemerataan pendapatan apabila dikelola secara efektif dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas kepada masyarakat. Sementara itu, investasi yang berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan menunjukkan bahwa peningkatan investasi belum tentu secara langsung mampu mengurangi ketimpangan pendapatan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa dampak investasi terhadap distribusi pendapatan sangat bergantung pada kualitas, pemerataan, serta sektor tujuan investasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pengaruh sektor pertambangan dan investasi terhadap ketimpangan pendapatan bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh karakteristik daerah serta efektivitas kebijakan pembangunan yang diterapkan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pertambangan memiliki peran yang penting dalam mendukung pemerataan pendapatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat perlu terus memperkuat tata kelola sektor pertambangan yang berkelanjutan, meningkatkan pemanfaatan tenaga kerja lokal, serta mengoptimalkan pemanfaatan penerimaan daerah dari sektor pertambangan untuk pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain itu, meskipun investasi belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, pemerintah tetap perlu mendorong investasi yang lebih berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada sektor-sektor produktif yang mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada pemerataan distribusi pendapatan sehingga manfaat pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiriyanto, D., & Cita, F. P. 2021. Analisis Ketimpangan Pembangunan Sektor di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017–2021. **Nusantara Jurnal Of Economics(NJE)**, 4(2), 68-75.
- Abdulah, R. 2013. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Jawa Tengah. **JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan**. 6(1): 42–53.
- Ana, A. L., Ompusunggu, L. D. N., Wiyanti, S., Pebrianti, Bakri, A., & Suherman. 2023. Analisis peran sektor pertambangan dari kabupaten terhadap perekonomian Kalimantan Tengah. **Jurnal Ekonomi dan Bisnis**. 1(7): 1241–1249.
- Anshari, M., Azhar, Z., & Ariusni, A. (2019). Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah Minimum Provinsi Dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Seluruh Provinsi Di Indonesia. **Jurnal Ecogen**, 1(3), 494.
- Arikunto, S. 2013. **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Gini Ratio Menurut Provinsi dan Daerah*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. [Internet]. [Diakses 2 Maret 2026]. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/OTgjMg==/gini-ratio-menurut-provinsi-dan-daerah.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2023. Gini Rasio Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota. Mataram: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. [Internet]. [Diakses 10 Maret 2026]. <https://ntb.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDI2lzl=/gini-rasio-provinsi-nusa-tenggara-barat-menurut-kabupaten-kota.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2025. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025. Mataram: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. [Internet]. [Diakses 20 Februari 2026]. <https://ntb.bps.go.id/en/pressrelease/2025/11/05/1091/indeks-pembangunan-manusia--ipm--provinsi-nusa-tenggara-barat-tahun-2025.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2025. Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2025. Mataram: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. [Internet]. [Diakses 2 Maret 2026]. <https://ntb.bps.go.id>
- Candra, G. M., Suciptawati, N. L. P., & Ari, I. A. P. 2022. Identifikasi Faktor yang Memengaruhi Gini Ratio di Indonesia. **E-Jurnal Matematika**, 11(3), 160–166.
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2024. Nilai Investasi Berdasarkan Status Penanaman Modal (PMA dan PMDN) dan Sektor Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Barat.. Mataram: Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. [Internet]. [Diakses 28 Februari 2026]. <https://data.ntbprov.go.id/dataset/9d4fe67f-d804-49d4-b0a3-a2d471db149c/show>

- Davis, G. A. 2013. Replicating Sachs and Warner's Working Papers on the Resource Curse. *The Journal of Development Studies*. 49(12): 1615–1630.
- Detik.com. 2025. Ekonomi NTB Terlalu Bergantung pada Sektor Tambang. [Internet]. [Diakses 21 Maret 2026]. <https://www.detik.com/bali/bisnis/d-7766770/ekonomi-ntb-terlalu-bergantung-pada-sektor-tambang>
- Detik.com. 2025. Pemprov NTB Proses 6 Izin Koperasi Tambang di Lombok Barat-Sumbawa. [Internet]. [Diakses 29 Maret 2026]. <https://www.detik.com/bali/nusra/d-8125154/pemprov-ntb-proses-6-izin-koperasi-tambang-di-lombok-barat-sumbawa>
- Febriyani, A., & Anis, A. 2021. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*. 3(4): 9–16.
- Firmansyah, M., Sahri, S., Irwan, M., & Maryam, S. 2024. Perubahan struktur ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 6(2): 12–19.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi ke-9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartini, N. T. 2017. Pengaruh PDRB Per Kapita, Investasi, dan IPM terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah di Provinsi DIY Tahun 2011–2015. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. 6(6): 530–539.
- Hidayat, W., Rustiadi, E., & Kartodihardjo, H. 2014. Dampak Sektor Pertambangan terhadap Perekonomian Wilayah di Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Economia*. 10(1): 65–80.
- International Monetary Fund. 2018. Public Investment and Inequality. IMF Working Paper. 18(56): 1–35. Washington, DC: International Monetary Fund. [Internet]. [Diakses 12 Maret 2026]. <https://www.imf.org/en/Publications/WP/Issues/2018/06/01/Public-Investment-and-Inequality-45926>
- Joko Nuryanto, D. T. R. 2017. Pariwisata, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Bali (Hipotesis Kurva Kuznets). *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara, dan Kebijakan Publik*. 2(3): 43–54.
- Keijzer, N., & Sen, K. 2025. *Revisiting the Kuznets Curve After 70 Years*. WIDER Working Paper 2025/31. Helsinki: United Nations University World Institute for Development Economics Research (UNU-WIDER). [Internet]. [Diakses 15 Maret 2026]. <https://www.wider.unu.edu/publication/revisiting-kuznets-curve-after-70-years>
- Kuznets, S. 1955. Economic Growth and Income Inequality. *The American Economic Review*. 45(1): 1–28.
- Leanado, A. A., & Yasin, M. 2025. Keunggulan Komparatif Sektor Pertambangan dan Penggalan di Kabupaten Bojonegoro Berdasarkan Perhitungan Analisis *Location Quotient*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. 3(3): 101–110.

- Nangarumba, M. 2015. Analisis Pengaruh Struktur Ekonomi, Upah Minimum Provinsi, Belanja Modal, dan Investasi terhadap Ketimpangan Pendapatan di Seluruh Provinsi di Indonesia Tahun 2005–2014. **Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan**. 7(2): 9–26.
- Nugroho, B. S. 2014. Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kecamatan. **JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan**. 7(1): 46–59.
- Oktaviani, L. K., Basuki, P., & Anggara, J. 2023. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan kabupaten/kota di Nusa Tenggara Barat. **Jurnal Konstanta**. 4(1): 256–272.
- Paramita, R. 2021. Menilik upah minimum dan ketimpangan pendapatan di Indonesia. **Jurnal Budget: Isu dan Masalah Keuangan Negara**. 6(2): 184–200.
- Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2025. Satu Data NTB. [Internet]. [Diakses 27 Maret 2026]. <https://data.ntbprov.go.id/dataset/9d4fef6f-4664-45d3-a8fb-b2efe2dbe384/show>
- Prastiwi, A. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia. **Jurnal Ilmu Ekonomi**. 8(2): 101–115.
- PT Amman Mineral Internasional Tbk. 2024. *Annual Report 2023*. PT Amman Mineral Internasional Tbk. [Internet]. [Diakses 20 April 2026]. https://www.amman.co.id/rails/active_storage/blobs/proxy/eyJfcmlFpbHMiOnsiZGF0YSI6MTYsInB1cil6ImJsb2JfaWQifX0--7104bbb129bba74c2960618ba00f2ce08d0afebb/AMMAN-Annual-Report-2023-1.pdf
- Rahmawati. 2021. Pengaruh sektor pertambangan terhadap ketimpangan wilayah. **Jurnal Ekonomi Pembangunan**. 19(2): 45–60.
- Rifaldo, M. D., & Rejekiningsih, T. W. 2024. Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia Tahun 2015–2019. **Diponegoro Journal of Economics**. 13(2): 27–40.
- Rohman, F. A., & Suryanto. 2023. Hubungan indeks kualitas lingkungan hidup dan ketimpangan pendapatan di Kabupaten Kebumen. **Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif**. 18(1): 123–134. <https://doi.org/10.20961/region.v18i1.49206>
- Safitri, R., Priyagus, & Ulfah, Y. 2021. Pengaruh beberapa sektor ekonomi terhadap pajak, retribusi dan pendapatan asli daerah. **KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen**. 18(4): 657–671.
- Sari, & Putra. 2019. Pengaruh investasi terhadap ketimpangan pendapatan. **Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik**. 10(1): 75–90.
- Septiyani, R. 2024. Pengaruh sektor pertanian dan sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. **Edu Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**. 4(1): 48–61.
- Sugiyono. 2019. **Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.

- Sukmawati, U. S., Ana, P., & Trisna, D. 2023. Analisis faktor-faktor yang memengaruhi indeks pembangunan manusia dalam pembangunan ekonomi di Kalimantan Barat. ***Sar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah***. 8(1): 188–201.
- Thornton, John. (2001). The Kuznets Inverted-U Hypothesis: Panel Data Evidence from 96 Countries. ***Applied Economics Letters***, 8(1), 15–16.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. 2011. ***Economic development (11th ed.)***. Harlow: Pearson Education Limited.
- Wahyuningsih, N. 2019. Peranan sektor pertambangan dan penggalian terhadap perekonomian Kalimantan Timur. ***Jurnal Riset Inossa: Media Hasil Riset Pemerintahan, Ekonomi dan Sumber Daya Alam***. 1(1): 45–59.
- Waluyo, J. 2004. Hubungan antara tingkat kesenjangan pendapatan dengan pertumbuhan ekonomi: Suatu studi lintas negara. ***Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Ekonomi Negara Berkembang***. 9(1): 1–20.
- Yang, Z., & Li, M. 2024. Escaping the resource curse: Does resource dependence reduction mitigate income inequality? ***Humanities and Social Sciences Communications***. 11(1): 1–13.
- Yusuf, A. M. 2019. ***Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan***. Jakarta: Prenadamedia Group.